

## TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

**Nama Sekolah** : MIN 2 KUTAI KARTANEGARA  
**Mata Pelajaran** : AKIDAH AKHLAK  
**Kelas** : III (TIGA)  
**FASE** : B

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p><b>Akidah</b></p> <p>Memahami sifat- sifat Allah melalui al- Asma' al-Husna (al-Halim, al-Wahhab, al- Kabir, al- 'Adhim, as-Sami', al-Bashir, al- Waliy, dan al-'Alim), iman kepada kitab-kitab Allah Swt., serta nabi dan rasul-Nya..</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu memahami dan menggunakan kosakata terkait tema materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-teman, taman, alamat, profesi, cita-cita, anggota keluarga, rumah, dan cinta Indonesia dalam kalimat sederhana berbahasa Arab.</li> <li>2. Peserta didik dapat mengenali dan menerapkan pola kalimat menggunakan الضمير المنفصل (dhamir munfashil), الضمير المتصل (dhamir muttashil), الاسم المفرد (isim mufrad), and اسم العلم (isim 'alam) dengan tepat sesuai konteks.</li> <li>3. Peserta didik terampil menyusun kalimat tanya dan jawab sederhana dalam bahasa Arab menggunakan kosakata dan pola kalimat yang telah dipelajari.</li> <li>4. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berinteraksi melalui percakapan sederhana dengan menggunakan sapaan, perintah, dan pertanyaan sesuai tema yang dipelajari.</li> </ol>

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p><b>Akhlak</b> Memahami kalimah tayyibah (Subhanallah, Allahu Akbar, Masya Allah), sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, tolong-menolong, amanah, cara menghindari sikap serakah, kikir, dan kufur nikmat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyebutkan dan memahami makna kalimah tayyibah (Subhanallah, Allahu Akbar, Masya Allah) sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt.</li> <li>2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur atas nikmat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Peserta didik mampu meneladani sikap pantang menyerah dan pemberani dalam menghadapi tantangan hidup.</li> <li>4. Peserta didik mampu mempraktikkan perilaku tolong-menolong dan amanah dalam interaksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan.</li> <li>5. Peserta didik dapat menjelaskan dampak buruk sifat serakah, kikir, dan kufur nikmat serta cara menghindarinya.</li> <li>6. Peserta didik dapat membiasakan perilaku positif (bersyukur, amanah, saling menolong, berani, dan pantang menyerah) dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Islam.</li> </ol>
<p><b>Adab</b> Memahami adab kepada kedua orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya adab kepada orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Peserta didik mampu menyebutkan contoh-contoh adab yang baik kepada orang tua, guru, dan teman.</li> <li>3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat, patuh, dan santun kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik mampu mempraktikkan perilaku sopan, taat, dan menghargai guru baik di dalam maupun di luar kelas.</li> <li>5. Peserta didik dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, bekerja sama, dan peduli terhadap teman sebaya.</li> <li>6. Peserta didik terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.</li> </ol>

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p><b>Kisah Keteladanan</b> Memahami perilaku taat melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. secara runtut dan sederhana.</li> <li>2. Peserta didik mampu menjelaskan makna ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. kepada perintah Allah Swt.</li> <li>3. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai ketaatan yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.</li> <li>4. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap taat kepada Allah Swt., orang tua, dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>5. Peserta didik terbiasa meneladani sikap taat Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. melalui perilaku nyata di rumah, madrasah, dan lingkungan sekitar.</li> </ol>